

SARI

Romdhonah, Siti. 2016. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Tokoh Idola Menggunakan Model Examples Non Examples dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII MTs An Nidham*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Turahmat, M.Pd., Pembimbing II: Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.

Kata kunci : keterampilan bercerita, model *examples non examples*

Sebagai salah satu bentuk pembelajaran berbicara, keterampilan bercerita merupakan keterampilan yang penting untuk melatih komunikasi. Melalui keterampilan bercerita, seseorang dapat menyampaikan berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca. Di MTs An Nidham, keterampilan bercerita siswa kelas VII B masih rendah. Hal tersebut disebabkan siswa merasa takut ketika diminta berbicara didepan kelas, siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide/gagasan yang ada dalam pikirannya, siswa juga kurang percaya diri saat berbicara. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII B MTs An Nidham adalah dengan menerapkan model *examples non examples* dan media gambar pada pembelajaran bercerita tokoh idola.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa, dan bagaimana perubahan perilaku siswa, serta bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah mengikuti pembelajaran berbicara dengan menggunakan model *examples non examples* dan media gambar. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan bercerita tokoh idola, dan memaparkan hasil peningkatan keterampilan bercerita tokoh idola, serta mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah menggunakan model *examples non examples* dan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat kegiatan itu dilaksanakan dalam satu siklus. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Alat pengambilan data tes berupa performansi bercerita, sedangkan alat pengambilan data nontes berupa pedoman observasi, angket, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel keterampilan bercerita, dan variabel model *examples non examples*.

Pembelajaran keterampilan bercerita menggunakan model *examples non examples* dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII B MTs An Nidham. Nilai rata-rata siswa pada tahap prasiklus sebesar 40,23 termasuk dalam kategori kurang. Setelah diterapkan model *examples non examples* dan media gambar pada pembelajaran siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 55,11 termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan

perbaikan tindakan pada pembelajaran siklus II, yang berupa perbaikan cara mengajar guru dan perbaikan media, maka nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,94 termasuk dalam kategori baik. Pada prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 14,88%, dan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 25,83%. Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VII B MTs An Nidham setelah mengikuti pembelajaran keterampilan bercerita tokoh idola menggunakan model *examples non examples* dan media gambar. Perubahan perilaku ini dapat dibuktikan dari data hasil nontes yang meliputi observasi, angket, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Perubahan ini dapat dilihat secara jelas saat pembelajaran. Jika pada prasiklus masih beradaptasi dengan gurunya, dan siklus I masih ada siswa yang bergurau dengan temannya, melamun, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, berbeda dengan siklus II terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran.

Saran yang dapat penulis berikan yaitu (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia sebaiknya menggunakan model *examples non examples* dan media gambar dalam pembelajaran bercerita tokoh idola karena banyak memiliki keunggulan, yaitu siswa tidak cepat bosan, siswa dapat lebih berkonsentrasi, serta siswa dapat lebih memahami cerita dan unsur-unsur yang terkandung di dalam cerita; (2) siswa seharusnya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran berbicara supaya ketika berbicara di depan umum nantinya dapat memiliki mental yang berani; (3) penelitian ini dapat lebih dikembangkan oleh para penulis melalui penelitian lanjutan dengan menyesuaikan kondisi kelas, sehingga keterampilan berbicara siswa sangat meningkat.

ABSTRACT

*Romdhonah, Siti. 2016. **Storytelling Skills Improvement Model Using Examples non Examples in Class VII MTs An Nidham**. Essay. Study Program Language and Literature Indonesia. Sultan Agung Islamic University. Supervisor I Turahmat, M.Pd. Supervisor II Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.*

Keywords: Skills Improvement and Model Using Examples non Examples

As one form of learning to speak, the storytelling skills are important skills to train communication. Through storytelling skills, one can convey all kinds of stories, expression of feelings in accordance with what is experienced, felt, seen, and read. In MTs An Nidham, the storytelling skills of students of class VII B still low. This caused students to feel scared when asked to speak in front of the class, students difficulty in expressing ideas / ideas in mind, students also lack confidence when speaking. One effort to improve students' speaking skills class VII B MTs An Nidham is to apply the model examples of non examples on learning storytelling.

The problem in this research is how to increase the storytelling skills of students, and how to change the behavior of students, as well as how to increase student motivation and class VII MTs An Nidham after participating in learning to talk by using model examples of non examples. The purpose of this study describes the improved results storytelling skills, and expose the resulting increase in the storytelling skills, and to describe the increase in student motivation and class VII MTs An Nidham after using the model examples of non examples.

This research is a classroom action research (PTK), which consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. Fourth activities are carried out in one cycle. The research instrument used to collect data in this study a test and nontes. Data retrieval tool bererita performance test form, while the data retrieval tool nontes form of guidelines for observation, questionnaires, journals, interviews and photo documentation. Furthermore, the data were analyzed quantitatively and qualitatively. This study consisted of two variables, namely variables storytelling skills, and the model variables are examples of non examples.

Learning storytelling skills using the model examples of non examples can improve students' speaking skills class VII B MTs An Nidham. The average value of students on stage at 40.23 prasiklus included in the poor category. Once applied the model examples of non examples in the learning cycle I, the average value of students increased to 55.11 included in the category enough. After corrective action at the second cycle of learning, which is the form of improved teaching of teachers and improvement of the media, then the average value of students increased to 80.94 included in either category. In the first cycle prasiklus to an increase of 14.88%, and in the first cycle to the second cycle an increase of 25.83%. Changes in attitude and behavior of students of class VII B MTs An Nidham after learning megikuti storytelling skills using the model examples of non examples. These changes in behavior can be proved from nontes outcome

data that includes observation, questionnaires, journals, interviews and photo documentation. These changes can be seen clearly when learning. If the prasiklus still adapting to his teacher, and the first cycle there are still students who joked with his friend, daydreaming and not paying attention to the explanation of the teacher, in contrast to the second cycle behavioral changes in the learning process.

Suggestions to the authors provide: (1) for teachers of Language and Literature Indonesia should use the model examples of non examples in learning storytelling because it has many advantages, that students do not get bored quickly, students are able to concentrate better, and students can better understand the story and the elements contained in the story; (2) students should be more active and positive behavior in the following study so that when a Speaking Speaking in public will be able to have mental brave; (3) This research can be further developed by the authors through continued research by adjusting the conditions of the class, so the students' speaking skills greatly improved.